

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang masih banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian (Ariani, 2004) dalam (Sembiring, 2009) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2014) menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pasar kerja menjadi daya tarik mahasiswa akuntansi saat ini dalam berkarir menjadi akuntan profesional. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Akuntan sebagai profesi dapat dibagi menjadi empat, yaitu akuntan manajemen perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Pekerjaan akuntan yang cukup beragam dan banyak tersebut mengakibatkan pekerjaan tersebut tidak memungkinkan untuk dikerjakan sendirian. Pekerjaan pekerjaan tersebut pasti akan dikerjakan secara berkelompok oleh para akuntan, sehingga dibutuhkan tidak hanya hard skill untuk mendukung

kelancaran pekerjaan tersebut, melainkan juga soft skill. Bagi mereka yang menginginkan profesi akuntan maka harus menempuh kuliah PPAk terlebih dahulu sehingga dapat meraih gelar akuntan dan dapat memilih profesi yang diinginkan. Dengan adanya perencanaan karir maka dapat menunjang kesuksesan mereka dalam bekerja.

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertaman pada *skill*, *expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy: 2000). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000: 215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Kondisi yang demikian mengakibatkan mereka harus memilih karir sesuai dengan skill yang dimilikinya. Untuk itu mereka dapat memilih alternatif pilihan karir yaitu non profesi akuntan dan profesi akuntan.

Menurut data dari *The Association of Chartered Certification Accountants (ACCA)* menyebutkan bahwa indonesia kekurangan 452.000 akuntan profesional. Diduga terdapat beberapa faktor prediksi yang mempengaruhi diantaranya yakni penghargaan finansial (x_1), pelatihan profesional (x_2), Lingkungan Kerja (x_3), dan nilai-nilai sosial (x_4).

Dalam studi ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, Lingkungan Kerja, dan nilai-nilai sosial dalam berkarir sebagai akuntan profesional. Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009), menunjukkan bahwa hasil penelitian membuktikan penghargaan finansial,

pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Secara parsial variable pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dan jenis karir yang akan dijalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Variable Prediktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Profesional”**

1.2 Rumusan Masalah :

Untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas akuntan profesional dibutuhkan upaya-upaya yang bersifat kontinyu. Hal ini sebagai bentuk pelaksanaan amanah PMK No. 25 tahun 2014 tersebut. Penelitian terkait Pemilihan Karir menjadi Akuntan Profesional sudah cukup banyak dilakukan. Para peneliti mencoba memprediksi beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan profesional, diantaranya Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai sosial, Fleksibilitas Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas.

Penelitian Yanti, dkk. (2014), Kwarto dan Saputra (2015), serta penelitian Wahyuni, dkk. (2016) telah membuktikan bahwa variabel yang disebutkan di atas dapat menjadi prediktor variabel Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional. Akan tetapi, dari penelitian tersebut, masih adanya inkonsistensi hasil satu sama lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang prediktor variabel Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional.

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional?
3. Apakah Nilai-nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional?
4. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional?

13 Tujuan Penelitian:

1. Untuk menguji pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional
2. Untuk menguji pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional
3. Untuk menguji pengaruh Nilai-nilai sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional

4. Untuk menguji pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Profesional

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga yang telah mempekerjakan akuntan profesional, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan profesional dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya. Bagi Mahasiswa penelitian ini memberikan masukan dalam pemilihan karir dan memberikan pemahaman atas peraturan menteri keuangan nomor 25/PMK.01/2014 serta memahami peluang dan tantangan *Asean Economic Community* (AEC).

1.5 Kontribusi Penelitian

Kwarto dan Saputra (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan profesional pada mahasiswa yang ada di Jabodetabek. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa semester enam ke atas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey secara langsung dan penyebaran kuesioner secara online untuk responden yang tidak bisa ditemui secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Penelitian ini dilakukan pada tahun terkini di mana era profesi akuntansi semakin dibutuhkan, yaitu era *Sustainable Development Goals* (SDGs).